



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah musik merupakan lembaga pendidikan yang mengadakan kegiatan belajar dan mengajar tentang musik. Dalam artikel yang diakses melalui situs *parenting.co.id*, dikatakan bahwa musik telah terbukti dapat meningkatkan daya ingat, daya fokus, dan keterampilan berbahasa, sehingga berdampak positif bagi tumbuh kembang anak. Monty Satiadarma, seorang psikolog klinis mengungkapkan bahwa secara global, musik memberi dampak pada pengetahuan dan emosi seseorang.

Allegro Music School adalah salah satu sekolah musik informal yang menyediakan kursus piano, gitar, biola, drum, dan vokal, yang pembelajaran musiknya berpedoman pada kurikulum internasional, *Associated Board of the Royal Schools of Music* (ABRSM). Dalam situs *id.abrsm.org*, dikatakan bahwa ABRSM adalah lembaga penyelenggara ujian musik yang hingga saat ini telah mencakup 93 negara di dunia. Tidak hanya kurikulum, pengajar profesional juga menjadi keunggulan lain yang mempengaruhi peningkatan jumlah murid pertahunnya berdasarkan hasil survey yaitu sebesar 23,16%. Bertambahnya jumlah murid, membuat pemilik *Allegro Music School* ingin membuka banyak cabang di lokasi-lokasi strategis, seperti mal.

Dalam upaya memperbanyak cabangnya, dibutuhkan identitas visual *Allegro Music School* yang kuat untuk membangun *brand awareness* sekolah

musik tersebut. Akan tetapi, *Allegro Music School* belum memiliki identitas visual yang kuat sejak perubahan konsep pendidikan dan nama. Konsep pendidikan pertamanya yaitu kursus musik khusus piano, *Allegro Music Course*, yang berlokasi di rumah pemilik pada tahun 1999. Kemudian, menjadi sekolah musik, *Allegro Music School*, yang menawarkan empat kursus musik pilihan sejak 2011.

Perubahan konsep pendidikan dan nama, membuat *Allegro Music School* membutuhkan identitas visual baru yang merepresentasikan citranya sebagai sekolah musik unggulan. Hal tersebut didukung pendapat salah satu desainer grafis profesional, Eka Sofyan Rizal, bahwa suatu identitas visual harus berubah ketika ada perubahan dalam perusahaannya, seperti perubahan nama, visi-misi, strategi, dan penambahan usaha yang berbeda dari sebelumnya, karena konsumennya selalu berubah mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan permasalahan tersebut sebagai topik tugas akhir dengan judul “Perancangan Ulang Identitas Visual *Allegro Music School*”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang ulang identitas visual *Allegro Music School* yang sesuai dengan citranya sebagai sekolah musik unggulan yang akan berkembang luas di masa depan?

1.3. Batasan Masalah

1. Merancang ulang identitas visual *Allegro Music School*.

2. Membuat *Graphic Standard Manuals* (GSM) atau buku panduan identitas visual *Allegro Music School* yang berisi kata pengantar, logo, warna, tipografi, fotografi, ketentuan penggunaan dan penerapan identitas visual. Penerapan identitas visual yang dirancang, hanya untuk keperluan administrasi (kartu nama, kertas surat, amplop, formulir pendaftaran, kuitansi pembayaran, tanda pengenal, stempel, sampul buku pelajaran, buku agenda, dan sertifikat), pemasaran (*flyer* dan *x-banner*), seragam (karyawan dan pengajar), dan suvenir (tas kursus dan topi).

1.4. Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk merancang ulang identitas visual *Allegro Music School* yang sesuai dengan citranya sebagai sekolah musik unggulan yang akan berkembang luas di masa depan.
2. Untuk membuat GSM sebagai pedoman dalam menerapkan identitas visual baru *Allegro Music School* secara konsisten.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. *Allegro Music School* memiliki identitas visual baru yang sesuai dengan citranya sebagai sekolah musik unggulan yang dapat diterapkan secara konsisten melalui GSM, sehingga mendukung perkembangan sekolah musik di masa yang akan datang. Masyarakat juga mengenal *Allegro Music School* sebagai sekolah musik yang kredibel.
2. Penulis dapat berbagi ilmu dan pengalaman dalam mengerjakan perancangan ulang identitas visual dalam bentuk laporan tugas akhir.

Laporan tersebut dapat dijadikan referensi tugas akhir bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara.

1.6. Sistematika Perancangan

